

1111 KISAH

1111 kisah pengabdian oleh
sekumpulan mahasiswa dalam
satu atap



GRAHA INDAH



**1111 KISAH PENGABDIAN OLEH SEKUMPULAN
MAHASISWA DALAM SATU ATAP**



Penulis :

**Zaky Ahmad Syaifullah, Nur Azizah, Nur Fajar Robiatun nisa,
Hilda Wahyuni, Robi Ramadhan, Ramadhani Alamsyah,
Annisa, Ratna Juwita Sari.**

Desain Cover :

Zaky Ahmad Syaifullah

Desain Isi :

**Zaky Ahmad Syaifullah, Nur Fajar Robiatun nisa, Ramadhani
Alamsyah**



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Book Chapter ini telah dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. Book Chapter ini merupakan bentuk tugas akhir dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda.

Kami sampaikan terimakasih kepada Bapak Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan kelompok kami dan Bapak Satrio Taufik Dwi. N.B,SSTP selaku Kepala Lurah Kelurahan Ghara Indah, Balikpapan Utara. Terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang selama 45 hari sudah membantu kegiatan KKN kelompok kami.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini untuk itu kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penyelenggaraan

KKN dimasa depan. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan
Terimakasih.

Balikpapan, 25 Agustus 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u>	3
<u>DAFTAR ISI</u>	5
<u>EKSPEKTASI VS REALITA: KISAH KKN DI PERUMAHAN</u>	6
<u>KKN DAN 8 MANUSIA DIDALAMNYA</u>	13
<u>EGO YANG DISATUKAN</u>	23
<u>MEMBERSAMAI PUSKESMAS DALAM UPAYA MENEKAN ANGKA STUNTING PADA ANAK REMAJ DAN BALITA</u>	32
<u>KAMI, TANAMAN TOGA DAN MEREKA</u>	40
<u>INSPIRASI DARI NEGERI MINYAK</u>	46
<u>HOME IS NOT A HOUSE, IT'S PEOPLE</u>	60
<u>ANDAIKAN WAKTU DAPAT KU PUTAR</u>	68
<u>EPILOG</u>	79
<u>TENTANG PENULIS</u>	81



CHAPTER I

EKSPEKTASI VS REALITA: KISAH KKN DI PERUMAHAN

“Disini aku akan mengajak kalian untuk flashback di masa sebelum pelaksanaan KKN, dengan menceritakan apa yang aku bayangkan, dimanakah lokasi KKN, bagaimana dengan masyarakat sekitar, dan sebagainya. Dan bagaimana realita dari semua yang pernah aku bayangkan.”



NUR AZIZAH (Balikpapan Utara – Graha Indah)

EKSPEKTASI VS REALITA:
KISAH KKN DI PERUMAHAN

Ekspektasi KKN

Mendengar banyak cerita dari mulut ke mulut, baik suka maupun duka dari pengalaman KKN orang lain, membuatku merasa khawatir, yang ada dibenakku pada saat itu “apa aku bisa melewatinya nanti? Nanti kalau temen sekelompok ada yang ga cocok sama aku gimana ya? Aku dapat lokasi KKN dimana ya?” dan lain sebagainya. Cukup banyak kekhawatiranku pada saat itu. Selain itu aku juga sibuk mempersiapkan barang-barang keperluan untuk KKN yang mana dibayanganku pada saat itu aku bakal dapat tempat yang jauh dan pelosok sekali. Bahkan dengan hal kecil pun aku perhatikan banget misalnya seperti membawa autan supaya nanti engga kenyamukan, bawa kipas tangan untuk jaga-jaga siapa tahu di posko nanti engga ada kipas angin dan supaya saat tidur engga kepanasan, dan lain-lain. aku juga sudah menyiapkan mental, membayangkan aku bakal menikmati hidup

perdesaan yang masih tenang, melihat banyak sawah padi, dan masih banyak lagi imajinasiku saat itu.

Dua minggu sebelum pelaksanaan KKN, aku merasa gelisah karena namaku belum muncul di website pembagian kelompok KKN. Pikirku saat itu mungkin besok, mungkin besok. Tapi setelah keesokan-keesokan harinya aku tak kunjung jua mendapat kelompok. Sedangkan teman-temanku sudah banyak yang mendapat kelompok, lokasinya ada yang di Paser, Bontang, Muara Badak, Handil, bahkan di Samarinda pun sudah ada terbentuk kelompoknya. Tak lama setelah itu sekitar dua atau tiga hari kemudian aku tiba-tiba dimasukkan oleh temanku Nisa ke sebuah grup *whatsapp* yang bernama “KKN GRAHA INDAH-BPP”. Yapps itu grup kelompok KKN ku, yang artinya aku sudah mendapat kelompok KKN dan lokasinya di kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara.

Setelah mengetahui lokasi KKN ku dimana, aku langsung inisiatif mencari di *google* bagaimanakah daerah tersebut, apakah perdesaan atau bukan. Ternyata yang tak pernah terbesit sedikit pun itu terjadi, kelompok ku KKN di sebuah perumahan. Iya, perumahan. Aku pun kaget sekali dan berpikir “kok aku KKN nya malah ditempatkan di perkotaan ya? gimana caranya pendekatan dengan masyarakat disana ya? Apa mereka hidupnya individualis

yang tak tahu-menahu dengan tetangga?”, dan lain-lain. imajinasiku tentang menikmati hidup perdesaan yang tenang itu seketika menjadi buyar. Sempat merasa khawatir dan takut juga membayangkan sulitnya membuat program kerja dengan warga perumahan.

Kekhawatiran yang sama pun dirasakan juga oleh teman-teman sekelompokku. Mereka juga bertanya-tanya gimana caranya untuk membuat program kerja yang cocok disana. Selain program kerja, kami juga sedikit mengkhawatirkan biaya hidup selama disana, yang tentunya pasti lebih tinggi dibandingkan dengan KKN di desa. Tapi terlepas dari itu semua, kami mengusahakan yang terbaik saja dan berserah diri kepada Tuhan dengan harapan KKN kami berjalan dengan lancar..

Realita KKN

Tiba pada hari H tanggal 19 Juli 2022 kami berangkat ke lokasi KKN kami yaitu Graha Indah Balikpapan Utara. Kami berangkat menggunakan tiga motor dan dua mobil yang mana satu mobil khusus untuk membawa koper dan peralatan-peralatan KKN kami. Perjalanan menuju lokasi kurang lebih sekitar tiga jam, oleh karena itu kami berangkatnya di pagi hari agar saat sampai disana itu sudah siang dan masih ada waktu untuk beres-

beres di posko kami. Hal yang tak diinginkan pun terjadi, Ketika kami sampai di lokasi ada sedikit problem mengenai posko KKN. Kelompok kami tidak mendapatkan posko dari kelurahan. Akhirnya kami dan barang-barang kami stay di masjid sekitar situ sementara ketua kami masih mencarikan rumah untuk kami sewa.

Kemudian ada satu orang staff kelurahan yang baik sekali mau untuk membantu mencarikan dan merekomendasikan beberapa rumah di perumahan Graha Indah. Setelah survey ke beberapa tempat akhirnya kami memilih rumah yang ada di RT 04 dan kebetulan yang punya rumah sewaan ini adalah ketua RT nya. Ketua RT dan istrinya sangat baikkk sekali bahkan barang-barang isi rumah seperti ranjang, Kasur, bantal, seprei, kursi, meja, beliau siapkan untuk kami. Mereka juga ikut membantu kami membersihkan rumah tersebut. Dari sinilah awal pandangan kami berubah terhadap warga perumahan yang awalnya kami kira mereka bakalan kurang peduli tapi ternyata menyambut kami dengan hangat.

Tidak sampai disitu saja, Ketika kami sudah menempati posko kami di hari pertama saja para tetangga dengan ramahnya langsung menyapa kami. Selama KKN, banyak sekali kebaikan-kebaikan dari warga sekitar kepada kami baik dari hal kecil sampai hal yang besar hingga tak terhitung kebaikannya. Ada ibu Noto

yang selalu mau meminjamkan semua apapun yang ingin kami pinjam seperti helm, pisau, hingga gergaji pun beliau pinjami haha. Lalu ada ibu Bugis yang selalu ramah menyapa kami, memberi kami piring selusin, dll. Kemudian ada bu Nenny yang sangat perhatian sekali kepada kami, banyak sekali memberi kita makanan, baju, kerudung, diajak jalan-jalan, ditraktir di café bekantan hihihi. Ada pak Didi yang selalu mengajak kami bermain badminton. Lalu tentunya ada ibu dan bapak RT yang sudah kami anggap seperti orang tua sendiri. Dan semua warga RT 04 yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu dengan segala kebaikannya.

Lalu ternyata tidak hanya warga RT 04 saja yang ramah dan solid tetapi semua RT di kelurahan Graha Indah benar-benar solid dan ramah. Semua stigma awal kami mengenai warga perumahan yang individualis dan tidak bisa berbaur itu terpatahkan begitu saja. Yang awalnya kami pikir mereka akan sangat tidak peduli dan akan sangat sulit pendekatan dengan warga perumahan tetapi kenyataannya malah sebaliknya. Kami sangat tidak menyangka ternyata tidak hanya di desa saja yang kebersamaannya yang kuat tetapi di perumahan pun ternyata juga bisa seperti itu. Kami merasa sangat di hargai, di sambut dengan baik, dianggap sudah seperti keluarga sendiri. Dan kami merasa sangat beruntung mendapatkan lokasi di kelurahan Graha Indah khususnya di RT 04. Rasanya ingin mengucapkan beribu-

ribu terima kasih kepada mereka semua atas segala kebaikan yang pernah mereka beri, dan juga tidak bisa dijabarkan oleh kata-kata rasa bangga, senang, bersyukur, dan terima kasih kami untuk mereka. Satu kata buat Graha Indah “SOLID”.



CHAPTER II

KKN DAN 8 MANUSIA DIDALAMNYA

“Setiap manusia tidak ada yang benar-benar sempurna namun tidak ada pula yang selalu buruk semua punya kapasitasnya masing-masing dan itulah yang membuat mereka berbeda dan unik”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Anugrah Robi Ramadhan (Kecamatan Balikpapan Utara –
Kelurahan Graha Indah)

KKN DAN 8 MANUSIA DIDALAMNYA

Hanya syukur yang bisa terucap karena akhirnya dapat berkuliah lagi secara tatap muka pada tahun 2022 ini. Dua tahun sudah perkuliahan hanya bisa dilakukan dari rumah, dari mulai semester 2 hingga semester 5 semua mata kuliah dihabiskan dengan media virtual hingga akhirnya disaat kami disemester 6 kami dapat Kembali berkuliah dikampus kami tercinta. Perkenalkan saya Anugrah Robi Ramadhan mahasiswa Kampus UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda biasa dipanggil Robi. Sungguh tak terasa waktu berjalan dengan sangat cepat sampai tiba-tiba saya sudah berada disemester 7 dan sudah saatnya saya mengabdikan kepada masyarakat, ya betul sekali disemester 7 ini saya mendapatkan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata atau biasa sering disebut dengan singkatan KKN. saya sangat bersyukur karena saya dapat kesempatan untuk kuliah kerja nyata (KKN)

secara offline karena Angkatan sebelum saya hanya dapat melaksanakan KKN secara virtual.

Pada KKN ini saya ditempatkan oleh kampus untuk mengabdikan di kelurahan Graha Indah Balikpapan dan dari pihak kelurahan kami ditempatkan di RT 04. Yupss sesuai dengan namanya kelurahan ini merupakan kelurahan yang sekitaran lingkungannya adalah perumahan. Awalnya saya sama sekali tidak memiliki gambaran tentang lokasi KKN saya ini karena memang saya sama sekali belum pernah ke kota Balikpapan atau bahkan ke Kelurahan Graha Indah hanya sering mendengar cerita bagaimana lingkungan kehidupan di Balikpapan dari teman-teman saya yang memang bertempat tinggal disana. Ekspektasi pertama saya setelah tau kelurahan ini berada di lingkungan perumahan saya Fikir seperti stigma-stigma yang melekat pada perumahan-perumahan biasanya namun justru kelurahan ini memiliki lingkungan yang jauh dari stigma individualis ataupun lingkungan yang apatis. Justru lingkungan di kelurahan tersebut begitu ramah dan hangat sehingga saya dan kelompok saya merasa bena-benar seperti memperoleh keluarga baru. Selain itu kekompakan antar warga di lingkungan Graha Indah ini juga tak kalah baiknya sehingga lingkungan ini benar-benar mematahkan anggapan-anggapan negatif selama ini soal lingkungan perumahan.

Dalam kegiatan KKN saya ini saya ditempatkan bersama dengan 7 orang-orang baru yang selama ini saya tidak pernah kenal, sehingga bagaimana watak, latar belakang, bahkan nama orang-orang tersebut semuanya tidak ada yang saya ketahui. Hanya satu yang saya ketahui bahwa kami berasal dari satu almamater yang sama yakni mahasiswa UINSI Samarinda. Selama 45 hari kami Bersama-sama menjalankan program kerja dan mencoba hidup Bersama seperti layaknya keluarga sudah dapat membuat saya cukup mengenal mereka. Meskipun waktu yang saya habiskan bersama mereka tidaklah panjang tetapi banyak hal yang sudah kami lalui bersama mulai dari suka, duka, senang, sedih semua kami lalui bersama bahkan kami saling berbagi emosi satu sama lain dalam 45 hari tersebut. Mungkin teman-teman saya yang lain sudah menceritakan bagaimana kegiatan kami selama KKN di Graha Indah. Maka izinkan kali ini saya untuk menceritakan bagaimana peran mereka selama 45 hari kami ber-KKN. Saya bukan orang yang pintar mendeskripsikan atau menceritakan orang lain namun disini saya akan mencoba menceritakan mereka yakni 7 orang yang baru saya kenal namun sudah saya anggap seperti keluarga baru saya. Namun perlu diingat bahwa apa yang saya ceritakan ini murni sudut pandang saya sendiri dan setiap orang pasti memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

Orang pertama yang akan saya ceritakan merupakan satu-satunya orang yang tidak berasal dari Fakultas Tarbiah. Yupss tepat sekali kami berdelapan semua berasal dari fakultas yang sama yakni Fakultas Tarbiah hanya laki laki ini saja yang berasal dari fakultas Syariah yakni Prodi Hukum. Pria ini bernama Zaky Ahmad Syaifullah orang ini juga adalah ketua dari kelompok KKN kami. Kami menunjuknya sebagai ketua bukan karena dia beda sendiri justru malahan hal itu membuat KKN kami berwarna, gagasan serta pemikiran pemikirannyapun sangatlah mempengaruhi keberhasilan dari KKN kami ini. Meskipun terkadang dia lambat dalam mengambil keputusan dan juga memiliki rasa tidak enakannya dengan orang lain namun segala keputusan yang sudah dia ambil adalah keputusan yang terbaik untuk kelompok KKN ini, kesalah itu wajar dan manusiawi tetapi dia sudah menjalankan tugas sebagai ketua dengan baik. Entah bagaimana jadinya kelompok ini jika bukan dia ketuanya.

Selanjutnya ada Ramadhani Alamsyah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam kami memanggilnya Rama. Bisa dibilang dia ini adalah orang paling polos di kelompok kami namun justru kepolosannya itulah yang membuat hari hari kami di posko menjadi ceria. Selalu saja ada tingkah yang dilakukan Rama yang membuat kami tertawa karena melihat kepolosannya tersebut. Selain itu Rama adalah sosok yang sangat ramah terhadap warga

siapa pun orangnya jika bertemu Rama pasti akan disenyuminya. Dia ini salah satu orang yang membuat kelompok kami dinilai dekat dengan warga

Kemudian ada sosok wanita yang tidak pernah lelah mengingatkan kami dalam hal beribadah. Wanita ini bernama Ratna Juwita Sari kami biasa memanggilnya Ratna dia juga dari prodi PAI. Ratna bukan orang yang cerewet namun jika soal ibadah ratna bisa menjadi orang yang cerewet dia tidak pernah bosan untuk selalu mengingatkan kami untuk menjalankan kewajiban kami sebagai seorang muslim yakni beribadah sehingga kelompok kami tetap memiliki *vibes* yang positif. Meskipun dia orang yang paling suka tidur dikelompok kami namun Ratna tetap melaksanakan kewajibannya dengan baik, hal itu memberikan contoh kepada kami bahwa bagaimana pentingnya menjalankan kewajiban.

Orang selanjutnya yang akan saya perkenalkan adalah Nur Azizah mahasiswa prodi PAI kami biasanya memanggil dengan nama Firda unik bukan antara nama dan panggilan sangat berbeda tetapi begitulah kebiasaan kami memanggil dia. Bisa dibayangkan dia ini Wanita yang mengkoordinir kami di setiap kegiatan tidak hanya kegiatan-kegiatan proker bahkan juga kegiatan di luar proker kami. Bisa dipastikan jika tidak ada dia segala kegiatan

kami selama KKN pasti tidak akan selesai tepat waktu. Meskipun demikian firda bukanlah orang yang keras tak jarang dia sering menunjukkan sikap layaknya anak kecil untuk menghibur kami dan mengakrabkan kepada anggota yang lain.

Berikutnya ada sekretaris kelompok kami yang bernama Hilda wahyuni. Kami sangat bersyukur karna ada Hilda karena selama KKN dialah yang memenejement semua kegiatan kami mulain dari menejemen waktu hingga menejemen tempat semua dialah yang memenejemen itu semua. Dan kebetulan Hilda juga berasal dari prodi Menejemen Pendidikan Islam jadi mungkin sudah terbiasa memenejemen sesuatu. Oh ya dia juga orang yang paling dewasa dikelompok ini bukan karena umurnya yang paling tua tetapi memang pembawaan, pola fikir, serta sikapnya yang menunjukkan bahwa memang dia orang yang cukup dewasa jika dibandingkan dengan anggota yang lain. Dengan begitu dia selalu bisa menjadi penengah jika ada perbedaan di antara anggota yang lain dan juga merangkul kami agar tetap solid.

Selanjutnya ada Wanita yang tidak pernah lelah tertawa Namanya Annisa. Dia orang yang cukup dengan tertawa dapat membuat teman anggota yang lain ikut tertawa. Dia lah yang membuat KKN kami menjadi penuh dengan tawa. Annisa ini punya satu kata-kata andalan yang sering diucapkannya yaitu

“boyoy”. Entah arti boyoy itu apa tetapi dengan kata boyoy ini Nisa bisa menyatukan kami bahkan karena saking terbiasanya dia menyebut kata itu kami jadi memanggil dia dengan boyoy dan sebaliknya dia memanggil kami juga dengan boyoy. Saking berpengaruhnya kata boyoy hingga KKN berakhirpun panggilan boyoy itu tetap melekat jika kami sedang memanggil satu sama yang lain sambil bercanda. Meskipun kelihatannya Nisa orang yang selalu bercanda namun bukan berarti dia tidak bisa serius bahkan jika sudah serius Nisa mampu menyelesaikan semua pekerjaan dengan sendiri. Namun yang pasti Nisa adalah salah satu orang yang membuat kkn kami penuh dengan tawa.

Orang terakhir yang akan saya ceritakan bernama Nur Fajar Robiatun Nisa namun kami lebih sering memanggilnya Nung dia juga berasal dari prodi PAI juga sama seperti Rama, Firda, Ratna, Nisa dan saya bahkan dia berasal dari satu kelas yang sama dengan Nisa dan Firda. Namun fun fact ternyata dulu sewaktu SMA Nung ini berasal dari SMA yang sama dengan Firda, Rama, dan Zaky sehingga bukan hal sulit lagi bagi mereka untuk saling mengenal. Nung ini merupakan orang yang paling sat set sat set dikelompok ini, jika sudah mengerjakan sesuatu sebisa mungkin langsung diselesaikan sehingga tidak ada pekerjaan yang tertunda atau terbengkalai hingga berhari hari. Lucunya terkadang dia merasa lebih suka jika disibukan dengan kegiatan ketimbang

hanya berdiam diri di posko tanpa melakukan apapun bisa dibilang tenaga wanita ini seperti tidak pernah habis mungkin itu juga karena dia pandai menutupi rasa lelahnya. Yang jelas semua pekerjaan akan mendapatkan jaminan selesai lebih cepat jika dia yang mengerjakannya. Nung juga bisa dibilang salah satu orang yang punya pembawaan cukup dewasa dikelompok kami hingga tak jarang kami para anggota yang lain memanggil dia dengan panggilan Mak Nung. Jadi seakan akan-kami para anggota yang lain menjadi anak-anaknya dan dia menjadi mamaknya hahaha.

Terlepas dari itu semua setiap anggota punya perannya masing-masing dalam kegiatan KKN ini dan tidak ada seorang pun yang mampu menggantikan peran mereka. Setiap manusia tidak ada yang benar-benar sempurna namun tidak ada pula yang selalu buruk semua punya kapasitasnya masing-masing dan itulah yang membuat mereka berbeda dan unik. Saya pun demikian, banyak kekurangan serta kesalahan saya selama KKN ini dan saya merasa sangat bersyukur sekali karena ada dalam kelompok ini yang selalu mau menerima saya bagaimanapun keadaan saya. Oleh sebab itu mau sampai kapanpun KKN dan 7 orang yang ada didalamnya ini akan selalu saya kenang dan akan mendapatkan tempat tersendiri di hati dan ingatan saya.

Itulah tadi sedikit cerita dan gambaran KKN daan 7 orang yang tidak pernah saya kenal dan baru saya temui namun kini saya angap sebagai keluarga baru saya. Sekali lagi saya katakan bahwa apa yang saya ceritakan tentang 7 orang ini adalah murni berasal dari sudut pandang saya sendiri yang bisa saja berbeda dengan sudut pandang orang lain memandng mereka. Mungkin Ketika mereka membaca ini mereka sudah sibuk dengan kehidupan mereka masing masing namun saya selalu berharap semoga mereka selalu dalam lindungan tuhan dan selalu di berikan Kesehatan. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman anggota kelompok saya atas cerita, pengalaman, serta pelajaran hidup selama 45 hari kita bersama, meskipun kini hanya akan menjadi cerita setidaknya biarkan ini semua menjadi cerita yang manis untuk kita dimasa depan. KKN memang telah usai namu semoga tali persaudaran kita tetap terjaga satu sama lain agar kelak dimasa depan kita sama sama bisa menjadi saksi untuk cerita manis ini.



CHAPTER III

EGO YANG DISATUKAN

“Penyatuan ego, sifat, dan watak yang berbeda membangkitkan kekompakan dan kepedulian satu sama lain selamanya”



Nur Fajar Robiatun Nisa (Kecamatan Balikpapan Utara –
Kelurahan Graha Indah)

EGO YANG DISATUKAN

KKN adalah pengalaman pertama saya yang akan tinggal jauh dari kedua orang tua. Banyak ketakutan dan bayang-bayang yang muncul selama persiapan KKN ini. Mulai dari ketakutan mendapatkan lokasi KKN yang susah akses internet ataupun akomodasi dan infrastruktur. Ketakutan mendapatkan anggota kelompok KKN yang tidak dikenal. Ketakutan pada anggota KKN yang tidak bisa dipercaya ataupun di andalkan. Ketakutan pada lingkungan KKN yang tidak mendukung. Dan masih banyak lagi ketakutan-ketakutan dan bayang-bayang yang muncul memenuhi kepala. Namun, semua itu sirna di hari pertama kami sampai di lokasi KKN, dimana hari itu merupakan pertama kalinya kelompok KKN kami berkumpul dengan anggota yang lengkap.

Semua ketakutan yang saya bayangkan selama perjalanan menuju lokasi KKN langsung luruh disaat kami semua makan bersama di masjid yang berada didekat kantor Kelurahan Graha

Indah. Disitu saya langsung merasa akrab bahkan sudah merasa dekat dengan para anggota KKN yang mana kami baru bertemu secara langsung sebanyak 2 kali sebelum pelaksanaan KKN. Dengan beberapa kesulitan dihari pertama kami sampai di lokasi KKN, mulai dari pihak Kelurahan yang sedikit lama merespon, mencari posko, mengangkat-ngangkat barang-barang dan membersihkan posko kami lalui bersama-sama. Disitu saya merasa bayang-bayang ketakutan saya terkait kepercayaan pada para anggota KKN pun hilang.

Seminggu kami tinggal bersama di satu rumah, saya mulai bisa melihat bagaimana sifat, watak, dan ego tiap-tiap anggota KKN. Walaupun masih bisa dibilang kami masih ada sedikit rasa canggung, namun kami bisa mengatasi rasa canggung tersebut dan berusaha untuk menjadi dekat dan saling melengkapi satu sama lain. Selama satu minggu pertama ini juga, sudah muncul pergesekan ego antara beberapa anggota. Kesalahpahaman dan berbeda pendapat jelas tidak bisa dihindarkan. Anggota yang lain pun menjadi penengah dan penenang agar tetap terkondisikan situasi yang aman.

Pada minggu kedua, kami sudah mulai saling memahami karakter tiap-tiap anggota KKN. Menurut saya, pada minggu kedua ini merupakan salah satu minggu terberat. Di minggu ini

adalah kali pertama kami melaksanakan salah satu program kerja kelompok KKN kami, yakni perayaan 1 Muharram di TPA Gema Raudhatul Jannah. Dengan persiapan yang hanya 4 hari dan ada anggota KKN yang harus kembali ke kota tempat tinggal masing-masing, mengharuskan kami untuk kerja sama dalam menyiapkan acara ini. Semua anggota sibuk menyiapkan perkengkapan lomba, rundown acara, kolom nilai, spanduk, sertifikat, dan hadiah untuk anak-anak TPA. Dengan transportasi yang hanya 3 buah sepeda motor yang membawa 7 anggota, membuat kami harus mengalah dan harus rela bolak-balik menjemput anggota yang lain selama beberapa hari.

Dengan keadaan yang mulai sibuk dan padat para anggota KKN pun mulai bisa mengesampingkan ego masing-masing. Dimana setiap mengerjakan sesuatu ataupun berdiskusi mengenai program kerja, kami selalu membicarakan dengan kepala dingin dan menerima masukan dan saran dengan sukarela.

Masuk pada minggu ketiga, kegiatan program kerja kami semakin padat. Dimana diminggu ini kami mulai menjalankan program kerja kelompok yang telah kami susun. Mulai dari mengajar di TPA, pemberdayaan dan kunjungan ke UMKM yang ada di Kelurahan Graha Indah, membantu warga menghias blok dalam rangka 17 Agustus, memberihkan taman RT. 04,

mengunjungi Puskesmas Graha Indah dalam rangka menjalin kerjasama dalam kegiatan program unggulan Stunting, pelaksanaan penjangkaran kesehatan di SMPN 11 Balikpapan Utara, dan menghadiri santunan anak yatim dan piatu di Yayasan Raudhatul Jannah.

Mulai minggu ini lah, ego dan pendapat tiap-tiap anggota KKN mulai bertentangan. Beberapa pendapat dan saran yang sudah dituangkan selama kegiatan diskusi rutin pun beberapa diantaranya tidak teralisasi. Banyaknya kegiatan yang dijalankan selama satu minggu pun mempengaruhi lelah dan pikiran tiap-tiap anggota. Terjadinya sedikit gesekan antar anggota memang tidak bisa dihindarkan. Namun saya salut dengan para anggota yang bisa menghandle egonya selama masa-masa genting selama kegiatan KKN.

Minggu ke empat merupakan minggu yang mengharuskan kami membagi menjadi 2 tim. Dimana kegiatan yang semakin sibuk di minggu ini membuat kami harus membagi tenaga dan pikiran dalam mengerjakan program kerja yang belum terselesaikan, dan program kerja tambahan. Permasalahan yang muncul selama kegiatan di minggu ini pun juga tak lepas dari ego tiap anggota KKN. Terlebih kami terbagi menjadi dua tim,

menjadikan kami harus lebih mengesampingkan ego masing-masing.

Selama satu minggu ini, kami benar-benar diuji dalam kekompakan tim. Masalah yang muncul pun tidak hanya satu dua, namun ada beberapa masalah yang membuat ego kami dalam satu kelompok menjadi panas. Diadakan diskusi pun tetap tidak sepenuhnya membantu menyelesaikan masalah tersebut. Para anggota lebih memilih menganggap masalah tersebut selesai dibandingkan memperdebatkan hal yang sudah terjadi. Meskipun begitu, kami semua tetap berusaha semaksimal mungkin untuk tidak membawa ego masing-masing selama pengerjaan program kerja yang telah kami rencanakan.

Minggu kelima merupakan minggu yang sangat sibuk dan minggu yang sangat penting bagi kelompok KKN kami. Dimana diminggu kelima ini adanya kegiatan 17 Agustus dan pelaksanaan program kerja unggulan stunting kelompok kami. Begitupun di minggu kelima ini, pergesekan ego tiap anggota juga tidak bisa dihindarkan. Dengan didukung oleh padatnya kegiatan persiapan lomba 17 Agustus di dua RT sekaligus dan persiapan program unggulan stunting door to door, membuat tiap-tiap kepala kami menjadi panas.

Pemahaman dan kedewasaan tiap-tiap anggota lah menyelamatkan kelompok kami dari perpecahan. Walaupun lagi dan lagi teman-teman memilih untuk mengganggap masalah tersebut telah usai daripada harus bersitegang mempeributkan hal yang sudah terjadi. Hal itu menjadikan kami memiliki hubungan yang sedikit renggang dengan beberapa anggota. Namun tetap dalam pengerjaan program kerja kami sangat berusaha menyelesaikan sesuai dengan rencana yang sudah disusun bersama.

Di minggu terakhir pun kegiatan kami masih banyak yang harus diselesaikan. Teman-teman sepakat bahwa ini merupakan minggu terakhir pelaksanaan KKN kami, membuat kami harus bergegas menyelesaikan beberapa program kerja yang belum terselesaikan. Tenaga kami pun harus lebih kami keluarkan selama satu minggu ini.

Setiap anggota juga sudah mulai melupakan beberapa masalah yang terjadi selama KKN. Di minggu ini kami mulai memperbaiki hubungan yang renggang antar anggota. Dengan lebih banyak menghabiskan waktu bersama seperti kegiatan jalan-jalan keliling kota balikpapan, sering makan di luar posko bersama-sama, dan lebih sering diskusi dengan tiap-tiap anggota KKN.

Sampai di hari terakhir kami di Kelurahan Graha Indah, kami masih kompak menyelesaikan semua kegiatan program kerja dan pamitan dengan seluruh warga RT. 04 dan pihak kelurahan Graha Indah. Bahkan kami masih sempat untuk makan bersama seluruh anggota KKN di warung mi ayam pak Kardi yang berada di samping kantor Kelurahan Graha Indah.

Pembelajaran penting yang saya dapatkan selama KKN adalah bahwasanya ego tiap-tiap orang memang berbeda, namun dengan kedewasaan dan pemahaman diri masing-masing lah yang dapat menyatukan ego tiap anggota menjadi satu kesatuan yang kompak dan saling melengkapi. Semua yang terjadi selama kegiatan KKN mengajarkan saya untuk lebih mandiri, lebih bijak, lebih bisa memahami orang lain, dan lebih belajar untuk kompak.

Ini merupakan pengalaman pertama saya tinggal jauh dari orang tua, tinggal di kota orang, bahkan bertemu dan langsung tinggal bersama orang-orang yang baru saya kenal. Saya harap nantinya anggota kelompok kami tetap kompak dan saling melengkapi satu sama lain selamanya.

Terimakasih saya ucapkan kepada semua teman-teman yang sudah memberikan banyak pengalaman berharga dan yang tidak terlupakan. Terimakasih pada teman-teman semua yang sudah memberikan banyak pembelajaran kehidupan kepada saya.

Dan terimakasih banyak kepada teman-teman yang sudah peduli, menjaga, dan mengingatkan saya selama KKN. Saya harap persahabatan kita akan bertahan lama dan nantinya kita dapat berkunjung kembali ke Kelurahan Graha Indah.



CHAPTER IV

MEMBERSAMAI PUSKESMAS DALAM UPAYA MENEKAN ANGKA STUNTING PADA ANAK REMAJ DAN BALITA

“Apa itu stunting? akhir-akhir ini kita sering mendengar kata Stunting dan mungkin hal ini tidak asing lagi untuk sebagian ibu-ibu yang memiliki anak balita. Stunting dan pendek memang sama-sama menghasilkan tubuh yang tidak terlalu tinggi. Namun stunting dan pendek adalah kondisi yang berbeda sehingga membutuhkan penanganan yang tidak sama. Singkatnya stunting adalah pendek namun pendek belum tentu stunting.”



RATNA JUWITA SARI (Balikpapan Utara – Graha Indah)

MEMBERSAMAI PUSKESMAS DALAM UPAYA MENEKAN ANGKA STUNTING PADA ANAK REMAJ DAN BALITA

Mungkin masih banyak masyarakat di antara kita yang asing dengan “STUNTING” atau bahkan masyarakat yang abai terhadap tumbuh kembang anak-anaknya, sehingga tanpa disadari anak-anak mereka adalah salah satu dari sekian anak yang menderita stunting. Pada saat ini Indonesia masih saja menghadapi permasalahan tentang gizi yang akan berdampak pada SDM. Salah satunya adalah gizi buruk yang biasanya disebabkan oleh faktor ekonomi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan orang tua agar anak-anaknya terhindar dari stunting ialah berawal dari 1000 hari pertama kehidupan yaitu mulai dari dalam kandungan, seorang ibu perlu mengonsumsi makanan-makanan yang banyak mengandung vitamin, lemak, dan zat besi, maka dari itu pentingnya seorang ibu ketika mengandung melakukan cek ke puskesmas secara rutin guna memantau tumbuh kembang janin.

Pada tanggal 10 Agustus, dipagi itu salah satu petugas puskesmas menghubungi salah satu anggota kelompok KKN kami dan meminta bantuan untuk penjangkaran di salah satu sekolah menengah pertama atau SMP di kelurahan graha indah Balikpapan, kami sangat antusias untuk mengiyakan ajakan dari pihak puskesmas karena selain berkaitan dengan proker kami yaitu pencegahan stunting dengan ikut terlibat dalam upaya penjangkaran ke sekolah ini menambah ilmu baru bagi kami semua, ilmu dan tentunya pengalaman baru, karna kami sama sekali tidak ada yang memiliki latar belakang pendidikan kesehatan, pada saat penjangkaran ke sekolah-sekolah kami berbagi tugas, ada yang bagian mengukur tinggi badan anak, ada yang bagian absen manggil siswa, ada yang bagian membagi tablet tambah darah dan kalian tau? Aku di bagian tensi, wah rasanya senang banget bisa belajar tensi, dan lebih nya lagi pada hari itu aku belajar tensi dan pada hari itu juga aku harus menensi siswa/siswi yang berjumlah kurang lebih 450 siswa, namun aku tidak sendiri tentunya beserta petugas puskesmas dan satu anggota KKN lainnya yang juga bertugas menensi siswa/siswi SMP tersebut, cukup banyak dan tentunya melelahkan tapi karna ini sebuah ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan bahkan mungkin tidak terulang lagi maka rasa lelah tersebut tergantikan oleh rasa bahagia, bahagia karna bertemu banyak anak-anak SMP yang

berbagai macam sikapnya dan tentunya karna para petugas puskesmas yang sangat ramah dan baik serta sabar dalam mengajarkan dan mendampingi kami, tak terasa pun akhirnya 10 kelas telah terselesaikan dan akhirnya kami kembali ke posko untuk beristirahat.

Selanjutnya pada tanggal 20agustus, pada pagi hari yang sangat cerah dan udara yang masih sangat segar kami kembali melakukan penjaringan di salah satu sekolah kejuruan yang juga berada di kelurahan geraha indah, kali ini kami melakukan penjaringan berbeda dengan sebelumnya, karena anggota kelompok kami dibagi menjadi 2 kelompok, sebagian memberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah atau TTD kepada remaja putrinya, dan anggota kelompok yang lainnya melakukan penjaringan, karena bekurangnya anggota kelompok pada saat penjaringan, kali ini penjaringan terasa lebih ekstra melelahkan namun hal ini tidak sama sekali mengurangi dan menyurutkan semangat kita dalam membantu puskesmas melakukan penjaringan dalam upaya pencegahan stunting pada remaja, walaupun memakan waktu lebih lama dari penjaringan yang sebelumnya sekitar pukul 12.00 akhirnya selesai juga penjaringan pada sekolah kejuruan kali ini, berhubung penjaringan kali ini bertepatan juga dengan hari Jum'at maka kami segera bergegas untuk kembali ke posko karena anggota kelompok kami yang laki-

laki akan segera bersiap menuju masjid untuk menunaikan sholat jumat berjamaah.

Hari ini pada tanggal 9 agustus salah seorang warga Rt 4 menghubungi kami guna memberitahukan akan di adakannya kegiatan posyandu yang akan bertepatan pada tanggal 13 agustus, yang dimana warga tersebut meminta bantuan kepada kami untuk membantu warga yang lain dalam pendataan balitanya dalam kegiatan posyandu tersebut, 4 hari pun berlalu tiba dimana hari yang di nantikan tiba yaitu kegiatan posyandu, alasan mengapa kami sangat antusias mengikuti kegiatan ini, karena menambah ilmu baru dan pengalaman berharga bagi kami, karna kembali lagi kami tidak memiliki latar belakang pendidikan kesehatan sehingga ketika ikut serta dalam kegiatan yang berbau kesehatan seperti posyandu yang kali ini kami ikuti, pasti akan ada ilmu baru yang akan kami peroleh, yah walaupun pagi ini tidak secerah hari-hari sebelumnya karna sedari semalam kota Balikpapan sudah di guyur hujan yang cukup deras dan sampai saat ini pun masih saja gerimis, tapi tidak sedikitpun air hujan yang turun menurunkan semangat kita, buktinya masih pukul 06.00 saja kami sudah bersiap-siap untuk menuju posyandu yang jaraknya tidak jauh dari posko kami, kami memulai dengan menyiapkan peralatan yang akan di gunakan dalam kegiatan posyandu pada hari ini seperti meja , timbangan, alat pengukur

tinggi badan dan kursi serta perlengkapan lainnya, kemudian tinggal menunggu balita-balita yang datang secara bergantian datang, alangkah senangnya melihat banyak balita yang sedang mengantri untuk ditimbang berat badannya, di ukur tinggi badannya dan pemberian vitamin A, tentunya balita-balita itu tidak sendiri melainkan bersama orang tuanya yang selalu mendampingi mereka tentunya, dan sudah pasti bisa ditebak apabila banyak balita-balita pasti tidak sedikit dari mereka yang menangis karna takut untuk di timbang dan diukur tinggi badannya, namun jangan salah banyak juga loh balita yang tidak takut dan mereka tidak menangis menurut saya mereka hebat, karena berani untuk melakukan timbang berat badan dan pengukuran tinggi badan, yang dilakukan oleh warga yang bertugas pada posyandu dan di damping oleh petugas puskesmas, pada kegiatan kali ini kami kembali berbagi tugas untuk sama-sama membantu demi kelancaran posyandu pada hari ini, ada yang membantu menimbang balita, ada yang membantu mengukur tinggi badan balita dan juga ada yang mencatat data balita. banyak hal menarik lainnya tentunya yang kami dapatkan pada hari ini mungkin juga karna yang kami hadapi adalah balita maka pasti banyak tingkah yang menggemaskan dari mereka, dan ada satu hal yang menurut saya tidak kalah menarik ialah ketika selesai melakukan pengukuran dan mendapatkan

vitamin A para balita mendapat bubur kacang hijau yang telah di sedikana di posyandu, alangkah kebahagiaanya mereka terlihat dari raut senyumnya yang begitu sumringah, walaupun terkesan sepele hanya bubur kacang hijau biasa, namun karna reaksi mereka yang bahagia karna mendapatkan bubur membuat saya yang melihat pun ikut bahagia, bias di bayangkan semenggemaskan apa mereka ketika mendapatkan buur kacang hijau, bahkan balita yang awalnya tadi juga menagis begitu di beri bubur kacang hijau terlihat bahagia, ternyata sesederhana itu ya melihat senyum bahagia dari mereka sehingga membuat kami pun merasakan bahagia dan tentunya tak terasa lelah, bahkan tak di sadari ternyata waktu sudah menunjukan pukul 11.30 dan kegiatan posyandu pun selesai dan setelah membantu warga membereskan posyandu yang tadi kami tempati kami kembali ke posko.

Beberapa hari kemudian salah satu warga kembali menghubungi kelompok kami dan kembali meminta bantuan ikut serta dalam kegiatan posyandu, namun kali ini bukan untuk balita namun posyandu untuk pendataan lansia, dan lagi-lagi tidak kalah seru dengan posyandu kemaren walaupun kali ini yang dicek adalah lansia namun ini adalah sebuah pengalaman dan ilmu baru lagi, dan tentu saja kami tidak akan menolak ajakan dari warga tersebut. Sampai pada hari yang di nantikan tiba yaitu posyandu

bagi para lansia, kali ini tidak jauh berbeda dari posyandu balita yaitu, kami melakukan penukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut dan juga lingkar lengan serta cek guladarah, seperti hari yang sebelumnya jam 06.00 kami sudah bersiap menuju posyandu tapi beruntungnya kali ini cuacanya cerah sehingga menambah semangat kami dalam mengawali kegiatan pada pagi hari ini, pukul 08.00 warga mulai berdatangan untuk pemeriksaan ada yang datang sendiri dan ada yang datang bersama pasangannya, namun ada salah satu warga yang membuat saya sedikit terenyuh, karna beliau sudah tua mungkin kisaran usia 55-60 tahun namun beliau datang ke posyandu sendiri tanpa ada yang mengantar, di hati bertanya-tanya kemana anak-anak yang selama ini sudah di rawat sedari kecil, kemana balas budi mereka kok sekarang ketika orang tua sudah renta tapi tidak ada yang menemani sedih banget rasanya tapi mau bagaimana lagi mungkin memang anak-anaknya sudah pada sibuk masing-masing dengan pekerjaan dan keluarganya, kesan posyandu kali ini bukanlah anak-anak yang lucu dan menggemaskan lagi namun para orang tua yang sudah renta, kami mendata satu persatu dari mereka, mulai dari tinggi badan, berat badan tes darah dan yang terakhir ketika sudah didata semua sama seperti pada posyandu balita, kali ini posyandu lansia juga mereka di beri kacang hijau sederhana namun sedikit memberi kesan bermakna.



CHAPTER V

KAMI, TANAMAN TOGA DAN MEREKA

“Sebuah kisah perjalanan yang memiliki kesan gembira, suka maupun duka dari awal persiapan hingga penyerahan tanaman obat keluarga”



Annisa (Kecamatan Balikpapan Utara – Kelurahan Graha Indah)

KAMI, TANAMAN TOGA DAN MEREKA

Salah satu kegiatan kami dalam program ini berkaitan dengan taman mini toga. awalnya aku diberi tugas untuk bertanggungjawab dengan tanaman ini, karena mereka tau aku telah berhasil menyelesaikan studi di sekolah pertanian. sehingga mereka mempercayai tiap aku menjelaskan ilmu yang telah kutempuh.

Kami sudah berdiskusi tentang apa saja tanaman yang ingin ditanam pada lingkungan RT.04. hasilnya ada 7 macam tanaman yakni seperti jahe, sirih merah, bawang dayak, kumis kucing, lidah buaya, kunyit, dan kencur. saat itu kami hanya membeli tanaman sirih merah, kumis kucing, dan kencur saja.

Hari itu aku, Ratna, Hilda, Firda, telah mensurvei tempat penjual tanaman di daerah islamic balikpapan. disana banyak sekali penjual tanaman mulai dari tanaman hias, obat, hingga

media tanam. kami pun bertemu dengan satu penjual yang pernah dikunjungi oleh tim KKN kecamatan lain. Tanpa basa basi, kami pun juga langsung akrab dengan sang penjual yang ramah. banyak informasi yang kami dapatkan tentang tanaman toga tersebut. kami juga membeli media tanam sebanyak 4 karung dan di diskon oleh Om Bugis yang disapa ramah oleh para pelanggan *hehe*.

Setelah itu membeli tanaman kami langsung ke pasar untuk survei beberapa perlengkapan seperti pot tanaman sekaligus membeli perlengkapan parcel. tadinya kami mau membeli beberapa pot-pot yang sesuai dengan bentuk tanaman, namun kesediaan dana yang kurang membuat kami hanya membeli 8 lembar ukuran sedang untuk menghemat keperluan program. Setelah itu, kami pulang ke posko dan mempersiapkan alat serta bahan tanaman toga tersebut. Salah satu anggota kami, Robi dan Nung membantuku mempersiapkan perlengkapan seperti mepilox ember dengan memberi tanda KKN UINSI 2022 yang akan diisi media tanam yang sudah disediakan.

Pada saat itu aku juga melakukan beberapa kali dokumentasi kegiatan tersebut dan aku terbahak saat melihat tangan Robi yang menjadi legam akibat berkegiatan dibawah sinar matahari. Tentu saja yang menarik adalah perbedaan antaran punggung

tangan dan bagian lengan yang terlihat berbeda. seperti mencabik-cabik tanah liat hitam tangan kuburan. aku juga memeperlihatkan ke Nung dan lainnya mereka semua tertawa akibat salah satu hal terkonyol di KKN ini.

Setelah selesai aku dan Nung memasukkan media tanam ke ember, kemudian menanam tanaman yang telah kami beli. dengan menggunakan kresek di tangan, kami ingin melindungi diri, agar tidak mengotori anggota tubuh secara langsung. namun lama-kelamaan aku merasa begah hingga melepaskannya hingga menggunakan tangan telanjang saja. melihat ternyata banyak petani yang tidak enggan menanam langsung tanpa ragu. sudahkah aku cocok sebagai tukang tanah yang sangat handal?

Pada sore hari, kami langsung mempersiapkan tempat tanaman tersebut hingga tuntas. ada satu hal yang sangat menarik saat menjalankan program ini. saat itu, kami telah membagi kelompok dan hendak mendiskusikan mengenai pembuatan taman mini toga ini. selang beberapa hari. kami para warga bergotong royong untuk memberikan kami sebuah rak tanaman dengan tingkat tiga. Sehingga kami bisa memanfaatkan rak tersebut untuk menghias tanaman toga kami. Berkat itu, kami pun bisa lebih menghemat kembali dana dan waktu agar segera menyelesaikan dengan cepat. kami pun kembali merekap

kebutuhan apa saja yang perlu dilengkapi seperti plat nama tanaman dan latennya dalam kegunaan tanaman yang akan ditaruh pada tipa pot yang tersedia.

Sebelum kami menyusun tanaman di rak rama mengecat rak dulu, pada saat itu aku meminta rama untuk bersiap didokumentasikan saat mengecat tapi dia malah berakting baku dengan hal konyolnya hingga membuat teman teman pun tertawa melihat kelakuan *haha*. hingga saat ini masih juga aku merekam sembari jika melihat video itu. Persis seperti dalam dokumentasi, kami saling membantu untuk memenuhi program kerja kami, mulai dari mengecat rak, mengangkat tanaman, memasang tulisan dan manfaat tanaman toga, memasang nama tanaman dan menyusun tanaman di rak tersebut.

Pada esok harinya, kami melaksanakan kegiatan di posyandu sekaligus berpamitan kepada ibu-ibu posyandu dan menyerahkan tanaman tersebut secara resmi kepada ibu yang mau membantu merawat tanaman tersebut terutama ibu rt dan ibu abdi sangat baik mau membantu kami untuk merawat tanaman tersebut. Aku sangat senang sekaligus sedih haru serta bahagia karena warga disana turut gembira selama kami berada di daerah ini. Suka maupun duka kami lalui bersama kegiatan KKN ini. Kami saling membantu satu sama lain termasuk kegiatan-kegiatan yang

dilakukan posyandu dan acara 17 agustus maupun kegiatan lainnya.



CHAPTER VI

INSPIRASI DARI NEGERI MINYAK

“inspirasi dari negeri minyak seakan tak henti untuk orang-orang mendapatkannya, banyak yang ingin berlabuh ke negeri pengolah minyak ini untuk mengais rejeki, mendapatkan pengalaman, dan jodoh. Menjadi pusat perekonomian di kalimantan timur seolah tak ada habisnya untuk menggapai cita-cita disana, dalam hal ini KKN UINSI di balikpapan kelurahan graha indah akan menjadi langkah selanjutnya untuk menjemput inspirasi tersebut”



ZAKY AHMAD SYAIFULLAH (Balikpapan – Graha Indah)

INSPIRASI DARI NEGERI MINYAK

Saya Zaky Ahmad Syaifullah akan sedikit bercerita terkait penggalan kisah dari “1111 kisah pengabdian sekumpulan mahasiswa dalam satu atap”. Sebelumnya mohon maaf apabila dalam cerita yang saya sajikan terbelit-belit ataupun typo dan hal-hal yang tidak mengenakan lainnya untuk pembaca sekalian. Karena banyak sekali hal yang perlu saya lakukan di bulan sadtember ini mulai dari konsul judul dan seleksi, mengumpulkan beberapa rupiah lagi karna sudah habis tergerus semasa KKN, pengerjaan laporan KKN, mengurus tempat PKL Mandiri, dan meningkatkan usaha yang saya miliki dan bulan sadtember ini diperparah dengan sakit karna pancarobaaa huft... Oke baik maaf curhat sedikit, silahkan membaca.

KKN merupakan langkah saya selanjutnya untuk mencari pengalaman dalam mengarungi kehidupan nyata selanjutnya. Kota Balikpapan lah yang akan menjadi saksi bisu atas

pengalaman yang saya dapatkan dengan ditugaskan untuk bergerilya ditengah kehidupan bermasyarakat dalam menggapai pengalaman dalam hidup bermasyarakat. Dengan budaya dan kultur yang tidak jauh beda dengan kota kelahiran saya Samarinda, Sehingga bukan menjadi tantangan sulit untuk beradaptasi di lingkungan masyarakatnya.

Graha indah, suatu wilayah yang sangat asing bagi saya mendengarnya dengan berpikiran bahwa graha indah merupakan perumahan elite berstandar internasional dengan patung kuda didepan gerbangnya dan danau luas di tengah perumahan hingga mobil-mobil yang berjejer di setiap rumahnya. Namun hal itu sirna seketika ketika saya menginjakkan kaki untuk pertama kalinya, realita yang saya lihat yakni perumahan padat dengan dikelilingi hutan mangrove dengan terbentang anak sungai sepanjang jalan, yang sewaktu-waktu air akan naik kepermukaan menggenangi daratan yang ada, ya itu adalah banjir, tidak jauh berbeda dengan samarinda.

Pertama menginjakkan kaki di graha indah pun tidak berjalan baik, saya selaku ketua pun menjadi perwakilan untuk survey lokasi khusus. Ketidaksediaan kepala lurah menjadi kendala terhambatnya dalam penerimaan proses penerimaan KKN kami. Dengan diperparah Berbelitnya proses persuratan

yang tidak ada ujungnya, dari pihak kelurahan kaget dengan adanya mahasiswa UINSI yang ingin KKN di lingkungan kelurahan graha indah, karna sebelumnya belum ada surat pemberitahuan dari atasan terkait mahasiswa KKN yakni (DP3AKB) selaku kordinator KKN UINSI di Balikpapan, bergegas lah kami ke DP3AKB Balikpapan untuk melaporkan hal tersebut, kami bertemu lah dengan salah satu staff yang mengakomodir seluruh mahasiswa KKN di Balikpapan, keterangan yang kami dapat pun tidak memuaskan, mereka berdalih tidak ada surat dari LP2M UINSI dalam program KKN di wilayah Balikpapan, lalu kami pun menghubungi pihak LP2M untuk memastikan perihal surat permohonan itu, mereka berkata sudah satu bulan lalu menghubungi kabag DP3AKB, seolah-olah tidak ada ujungnya mengurus hanya secarik kertas saja dan hal itu membuat terlantarnya kami di negri minyak ini ya karna belum mendapatkan posko, jadi ya harus mencari penginapan yang low budget.

Ditunjuknya saya untuk mengemban amanah sebagai ketua KKN membuat tantangan dalam mendapatkan pengalaman cukup berat, Dengan berbekal kebiasaan, karakter, dan pengetahuan yang seadanya, saya rasa belum berarti untuk menjadi seorang pemimpin. Sempat gusar dan kesal dengan ditunjuknya saya sebagai ketua, seolah-olah menjadi flashback

bagi saya dalam memimpin orang-orang yang sulit diatur, pasif, egois yang seakan-akan hal itu akan saya hadapi lagi dalam hitungan hari kedepan. Namun perlahan hal itu sedikit pudar melihat anggota saya yang beragam karakternya, membuat saya sadar akan pentingnya satu kepala dalam satu tubuh. Saya belajar memberi keputusan, menjadi penengah, dan menjadi arah kompas yang benar. Walaupun hal itu sulit diterima oleh anggota tubuh lainnya, tapi disitulah letak pentingnya satu kepala dalam anggota tubuh.

Hidup dengan orang asing selama 45 hari merupakan tantangan terberat saya, tidak yakin akan berjalan sempurna dengan memberikan kesan yang baik ke mereka. Dengan pola hidup, kebiasaan, yang saya sendiri jengkel dengan kebiasaan buruk yang saya lakukan, membuat berat sekali untuk hidup selama 45 hari dengan orang asing. Setiap hari pun otak nggak berhenti bekerja memikirkan, apa aku diterima ya sama yang lainnya? Keputusan ku apa diterima dengan baik ya? Atau aku malah dibenci dengan keputusan dan kebiasaan yang buruk ini?, selalu setiap malam tiada henti memikirkan hal yang sama.

Perbedaan pendapat, pandangan, dan perspektif dari setiap kepala pun sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu keorganisasian. Melihat keegoisan saya, ketidak enakan saya, dan

keacuhan saya pun turut dipersoalkan di setiap keputusan. Ya, tidak mudah bagi saya untuk membuat suatu keputusan melihat yang saya katakan diatas. Jadi saya sangat-sangat berterima kasih untuk semua anggota saya firda, nur, annisa, hilda, ratna, robi dan rama, sudah bersabar dengan tingkah buruk ku dan sudah menerima aku yang sangat kurang dari kata baik untuk seorang pemimpin. Aku sangat bersyukur dan senang bisa hidup singkat bersama kalian banyak sekali pelajaran yang aku dapat dari kalian semua, aku janji akan menjadi seorang yang lebih baik lagi lalu akan menjadi yang terbaik yang tak lepas dari peran kalian semua I love you guys.

So proud untuk 2 anggota terbaik menurut saya yakni firda dan hilda sudah banyak membantu dari segi ide, inovasi, hingga kemanajemenan yang saya rasa sangat penting dalam membangun keorganisasian, dan saya pun nggak segan-segan memberi nilai ke mereka dengan angka yang paling tinggi sewaktu diberi amanah dari dosen pembimbing untuk menilai anggota kelompok. Terlepas dari hal itu semua anggota berjibaku untuk mengsucceskan KKN ini, jadi saya harap untuk teman-teman semua bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih kompak lagi dalam kerja sama tim di dunia kerja nantinya.

Inspirasi dari negeri minyak tentu hal itu tak luput dari bagaimana saya mendapat banyak sekali inspirasi, pengetahuan, dan pengalaman di negeri pengolah minyak ini. Terlepas dari apa yang saya dapatkan di internal kelompok, karna tak jauh lebih penting negeri minyak banyak sekali memberikan saya inspirasi-inspirasi yang menjadi cambuk dan pendorong saya untuk menggapai kesuksesan. Terlebih lokus yakni graha indah mempunyai sejuta potensi Sumber daya alam dan manusianya yang mumpuni, seakan-akan saya menemukan sebongkah emas didalam lubang besar Freeport. Ya seperti seolah-olah sudah pasti akan mendapatkan hal tersebut. Banyak sekali hal yang saya dapatkan disini mulai dari keguyuban warganya, potensi alamnya, UMKM yang terorganisir dengan baik dsb.

Saya ingin bercerita sedikit panjang seputar UMKM di Graha indah ini, karna basic pribadi saya tidak jauh dari dunia wirausaha seperti usaha di dunia perkopian, percatan dan memberanikan diri menjadi kordinator wirausah di HMJ IS, berbekal pengalaman kurang menjadikan keinginan mendapatkan ilmu-ilmu yang nyata dihadapan saya pun makin berbumbung tinggi. Kebetulan sekali di Graha Indah mempunyai Lembaga swadaya masyarakat yang menaungi langsung bagaimana UMKM itu berjalan, jadi cukup terorganisir muali dari usaha mikro pentol al-kautsar, usaha kecil cemilan gegati dan usaha menengah

pembatik hingga usaha Go-Internasional pun ada yakni Bungaswedangdayak. Sangat beragam sekali kelas UMKM yang ada di Graha Indah mejadikan hal yang sangat bisa menjadi rumah kedua saya, karna sangat bersemangat sekali untuk menimba ilmu kesemua UMKM yang ada.

Dimulai dari usaha mikro yakni pentol al-kautsar, sebuah olahan daging dan tepung dibentuk menjadi bola-bola kecil yang biasa kita sebut pentol atau baso tapi orang Balikpapan menyebutnya salome. Dengan memberikan sedikit inovasi ke pentolnya agar terlihat berbeda dari yang lain dengan mencampur olahan tepung dengan toping-topping yang unik, seperti jamur, keju, urat, cabai, telur dll. Menjadikan keunikan tersendiri pentol di pentol al-kautsar. Namun UMKM tingkat mikro ini memang memiliki beberapa problem seperti keuangan dan pencatatan, kali ini kami pun berinisitif untuk membantu proses pencatatan lewat aplikasi buku kas. Alhamdulillah owner nya cukup bersyukur karena menjadi pemecah problem masalah yang ada.

Selain usaha mikro kami pun direkomendasikan oleh pak siddiq selaku kordinator kami di graha indah untuk menghadiri UMKM yang tingkat kecil dan menengah yakni olahan cemilan gegati dan pembatik, tapi sayang kedua nya berhalangan untuk

dihadiri karna satu lain hal. Lanjut ke UMKM yang Go-internasional yakni bungaswedangdayak, cukup terkejut melihat produk yang mereka pasarkan yaitu olahan jamu, teh dan kopi yang mana olahan tersebut berbahan dasar bawang tiwai atau bawang dayak. Cukup asing mendengar nama bawang dayak membuat rasa penasaran akan produk ini tambah tinggi. Setelah dijabarkan dan dijelaskan oleh sang owner terkait olahan produknya, saya sangat-sangat terkesima dengan produk bungaswedangdayak. Bagaimana tidak suatu olahan karya anak daerah dengan bahan dasarnya berasal dari tanah daerah bisa bersaing dengan produk-produk besar lainnya. Banyak sekali penghargaan-penghargaan yang telah diraih hingga produk bungaswedangdayak pun telah direkomendasikan oleh Ustad Abdul Somad dan kemenparekraf yakni pak Sandiaga Uno dan juga penjualan telah sampai mancanegara seperti asutralia dan malaysia. Saya sangat bangga dan senang melihat UMKM anak daerah bisa bersaing dengan brand-brand besar, seolah-olah menjadi suntikan bagi saya untuk memajukan daerah yang saya lahir yakni Samarinda dengan karya-karya dan kekhasan daerah saya. Karena saya pribadi pun sangat gelisah melihat brand-brand luar daerah baik dalam negeri atau luar negeri yang menjamur disetiap sudut kota Samarinda, bahkan brand-brand anak daerah pun tidak terlihat di sepanjang billboard jalanan. Padahal yang

notabene nya akan menjadi kota penyanggah IKN malah sdm nya kalah dengan sdm dari luar daerah. Saya ingin anak daerah yang akan mengambil peran besar dalam kemajuan kota Samarinda bahkan IKN, bukan hanya menjadi penikmat saja atau bawahan dari perusahaan-perusahaan luar daerah.

Setelah banyak belajar dari UMKM yang ada di graha indah tentu saya terpacu untuk berkembang lebih baik lagi dalam hal berwirausaha, saya pun tergerak untuk membuat suatu usaha yang mana usaha tersebut berupa hal-hal menjadi kekhasan daerah saya yakni Samarinda. Tentu banyak sekali yang perlu dibenahi dan dipersiapkan, baik riset, relasi, dan keuletan. Saya pun berencana untuk membuat usaha dalam bidang kuliner salah satunya olahan ayam, yang mana salah satu makanan khas samarinda yang berbahan dasar ayam yaitu ayam cincane, mungkin cukup asing bagi pembaca ataupun anak muda samarinda sendiri. Ayam cincane yang memiliki ke-khasan tersendiri dengan cara di rebus/masak dengan bumbu khas lalu di panggang hingga juicy menjadi cita rasa yang unik dan nikmat. Alasan saya merencanakan usaha ini yakni belum ada warung makan yang menjualnya dan mayoritas masyarakat samarinda sendiri tidak mengenal makanan khas samarinda itu sendiri.

Banyak sekali hal-hal yang telah saya dapatkan selama KKN ini mulai dari pelajaran dalam berinteraksi, menghargai, kepribadian, kewirausahaan dll. Saya sangat bersyukur dan senang ditempatkan di kelurahan graha indah dan tergabung dalam kelompok graha indah, banyak suka cita yang saya rasakan selama kkn. Saya rasa KKN yang saya jalani merupakan KKN terbaik diantara KKN lainnya, bukan sombong tapi dengan terlaksannya program-program kerja yang telah kita canangkan dan semua berhasil kita realisasikan. Mulai dari stunting secara door to door, penyuluhan stunting dan tablet penambah darah, membantu marketing UMKM, 17 agustusan, lomba muharram, mengajar, taman mini toga, papan penguraian sampah dan masih banyak lagi selengkapnya bisa dibaca di laporan kami yaa. Selain berhasil mengadakan semua proker kita pun sukses dalam hal mewarnai masa KKN di graha indah ini kata pak lurah Satriyo Taufik. Dengan kedekatan masyarakat yang cukup erat membuat KKN ini tak ingin usai secepatnya.

Saya sangat berterimakasih untuk rekan dan pihak-pihak yang terlibat telah membantu saya dalam mendapatkan pengalaman berharga ini. Terima kasih untuk untuk LP2M (pak mustamin, pak alfitri, bu rifaatul ulfatannisa, dll), dospem saya pak fadhel, pak lurah satriyo, pak siddiq kordinator kami, dan seluruh staff kantor kelurahan graha indah, pak firman RT13 serta

pengajar di TPA raudhatul jannah, dr rosa & dr desyy yang membantu kami dalam proker stuning, acil niah wedangdayak, bule kautsar, pak rt sudjatno & istri, pak sunoto ketua blok & istri, bu neni, bu nanik, bu yeni, pak didik, pak zakaria, pak yudhi, mas fitrah, mas rifai, paklek salome depan PKM, mie ayam om rusli, mie kwetiauw depan masjid, bule burjo, dan special terima kasih untuk teman hidup singkat kuh terimakasih wanita pintarr firda nur azizah sudah bersedia menjadi wakil ku sudah beri ide cemerlang, membantu pemberitaan proker-proker kita dan aku mohon maaf sudah buat kamu kesal ataupun kurangnya rasa kepemimpinan ku selama ini, dan semoga filda bisa jadi seorang guru yang baik dan jadi kaya ampe-ampe beli barang gak perlu liat harga lagi. Terimakasih pula untuk wanita kuat hilda wahyuni sudah bersedia menyibukkan diri untuk menggarap seluruh dunia perketikan kita, mohon maaf aku sudah memberatkan mu selama ini dan kurangnya perhatian barangkali kekamu selama jadi sekretaris ataupun semasa kamu sakit gigi, dan semoga hilda bisa jadi pengusaha kuliner yang sukses boleh juga sewaktu-waktu kita collab tentang bisnis yak. Terimakasih juga untuk my boys ramadhani alamsyah sudah bersedia menjadi teman dekat singkat ku sudah jadi pelampiasan stress ku dan tempat ku belajar arti akan seorang wanita, aku mohon maaf selama ini sudah kelewat batas wajar ganggu kamu dan sifat ku yang suka marah-marah,

semoga bisa segera mepersunting wanita yang kamu idamkan. Terimakasih pun untuk wanita luar biasa nur fajar robiatun nisa sudah menjadi wanita superior selama hidup singkat ini, mohon maaf sudah memberatkan pekerjaan mu dan sudah memberikan sikap yang buruk ke kamu. Terima kasih tak lupa untuk annisa sudah siap menyediakan diri untuk menjadi orang yang sibuk dengan dokumentasi dan bersedia meminjam kan motormu ke aku yang sangat ngebantu banget selama penyelesaian persuratan, aku minta maaf selama ini kurangnya simpati ke kamu, kurangnya sisi kepemimpinanku ke kamu dan sikap-sikap yang buruk dari aku, aku harap kamu bisa jadi seorang pengusaha yang kamu inginkan, keep strongggg. Terima kasih jua untuk bang robi ramadhan sudah menjadi seorang yang bisa segala hal sudah mengajarkan ku pentingnya hubungan antara sesama anggota, dan aku mohon maaf sudah buat kamu kesal, sudah menjadi seorang pemimpin yang buruk, dan kurangnya kedekatan ke kamu, semoga sukses untuk proses mengajar selanjutnya ya bang. Terima kasih pula wanita muslimah ratna juwita sari sudah menjadi chef kita, sudah menjadi seorang ibu, mengatasi problem keuangan, dan aku mohon maaf apabila ucapan ku tidak sopan, sikap ku yang eneg, dan kepribadianku yang buruk sehingga kurang layak lah jadi pemimpin yang benar, aku harap kamu tetap istiqomah dalam pendirian yang kamu lakukan dan selalu syiar kan

hal-hal yang baik. Intinya Terimakasih untuk semua pihak yang sudah membantu saya dalam mengambil sebarang inspirasi dari negeri minyak ini, mohon maaf apabila tidak tersebut akhirul kalam. SEKIAN TERIMAGAJIH



CHAPTER VII

HOME IS NOT A HOUSE, IT'S PEOPLE

“Pemikiran dan cara pandang terhadap suatu hal bisa berubah seiring perjalanan hidup. Hal itu juga aku alami selama perjalanan 45 hari KKN ini. Muncul hal-hal baru yang tak pernah terpikirkan sebelumnya. Teruslah belajar dari keadaan disekitarmu dan ambil baiknya serta buang buruknya”



HILDA WAHYUNI (Balikpapan Utara – Graha Indah)

HOME NOT A HOUSE, IT'S PEOPLE

Kehidupan selalu terasa berjalan dengan cepat ketika suatu hal sudah kita lewati. Memori menyimpan kenangan yang jika diingat kembali terasa begitu cepat berlalu, padahal ketika dijalani kadang terasa lama. Aku kini berada diakhir semester 6 perkuliahanku. Padahal rasanya baru kemarin aku melangkahkan kakiku masuk ke kampus ini. Waktu libur pun akhirnya tiba, aku selalu menggunakan waktu liburku untuk pulang ke kampung halamanku tercinta. Yaa, aku adalah seorang anak rantau yang sangat merasa senang jika sudah tiba waktunya liburan. Karena aku bisa pulang sejenak dan melepaskan rindu pada kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi. Tetapi, ada yang berbeda dengan liburan kali ini. Aku merasa tidak tenang karena waktu libur yang singkat dan bisa saja panggilan itu datang tiba-tiba.

Setiap pagi aku selalu penasaran dan mengecek ponselku, melihat apakah ada kabar baru yang muncul. Ada rasa penasaran

dan antusias, namun selalu diiringi dengan rasa khawatir. Penasaran dengan hal-hal baru yang akan dihadapi tetapi juga khawatir dengan segala permasalahan yang akan muncul. Semua emosi bergejolak menjadi satu mulai dari senang, sedih, takut dan banyak hal lain yang aku rasakan. Semuanya menjadi abstrak, begitu samar dan tak terbayangkan.

Hari dimana pesan itu muncul pun tiba. Sebuah nomor telepon baru memasukkanku ke dalam sebuah grup yang diberi nama Graha Indah Balikpapan. Aku menyimak pesan-pesan yang mereka kirimkan di grup itu, perbincangan yang masih asing. Ku lihat satu per satu nama pemilik nomor di grup tersebut sambil membayangkan seperti apa rupa dan kepribadian mereka. Penasaran seperti apa kepribadian orang-orang ini dan apakah mereka akan menerima dan memperlakukan aku dengan baik. Aku tersadar dari lamunan ketika sebuah pesan kembali muncul di layar ponselku. Seseorang di grup mengajak untuk segera bertemu untuk mendiskusikan beberapa hal. Tiba-tiba aku merasa sedih, harus kembali ke tanah rantau yang jauh dari orang tua dan sanak saudara. Rasa sepi kembali menjalari pikiran ini dan membuat perasaan sedih menjadi semakin dalam. Rasanya belum siap untuk kembali, berjuang menjadi seorang survivor di tanah asing.

Dengan sedikit berat hati aku siapkan semua keperluan yang harus dibawa. Berpamitan pada kedua orang tuaku dengan menahan semua perasaan yang bercampur aduk. Aku hanya tidak ingin mereka merasa khawatir. Ku tutupi semua kegelisahan dan ku balut dengan mengukir senyum manis di wajahku agar orang tuaku melepaskan aku kembali ke tanah rantau dengan perasaan tenang.

Sesampainya di Samarinda aku beristirahat karena besok aku harus bertemu dengan teman-teman kelompok KKN ku di tempat yang sudah kami sepakati sebelumnya. Gazebo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi tempat pertama kami bertemu dan saling menyapa satu sama lain. Bergiliran mengenalkan diri masing-masing. Yang tadinya aku hanya membayangkan hal-hal tentang mereka kini aku bertatap muka langsung dan berbicara secara langsung dengan mereka. Canggung, karena kami bahkan belum pernah berpapasan sebelumnya. Ku ingat baik-baik wajah dan kuhapalkan nama mereka supaya bisa menjalin komunikasi yang baik. Pertemuan yang singkat namun waktu terasa berjalan begitu lambat. Suasananya terasa begitu asing dan terlalu kaku.

Beberapa hari setelah melakukan pertemuan dan merasa semua persiapan selesai kami berangkat menuju ke lokasi KKN

yang akan kami tempati selama 45 hari yaitu Kelurahan Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara. Bahkan sampai dihari keberangkatan ini pun aku masih merasakan banyak kekhawatiran. Menyatukan pemikiran 8 orang bukanlah suatu hal yang mudah. Dengan kepribadian yang berbeda-beda dan kebiasaan yang berbeda pula. Mampukah kami menjalankan program-program kerja dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Pertanyaan ini yang selalu muncul dalam benakku namun selalu berusaha untuk meyakinkan diri sendiri bahwa semuanya akan baik-baik saja.

Hari pertama kedatangan kami di Balikpapan disibukkan dengan mencari tempat tinggal karena tidak ada tempat yang disediakan. Kami beruntung bisa bertemu dengan orang-orang baik, beberapa orang mencoba membantu mencarikan kami tempat yang sesuai untuk menjalankan program-program selama kegiatan KKN. Setelah mencari dan mempertimbangkan beberapa hal maka kami putuskan untuk tinggal di daerah RT.04 Kelurahan Graha Indah. Kami disambut dengan baik dan hangat oleh Ketua RT, ketua blok serta warga sekitar. Runtuh sudah salah satu kekhawatiran yang aku rasakan.

Tinggal bersama dengan 7 orang asing rasanya sedikit tidak nyaman. Aku masih belum bisa mengenali mereka,

memahami berbagai kepribadian mereka. Satu minggu pertama masih terasa kaku. Rasanya tidak nyaman dan aku ingin segera pulang. Aku rindu semua rutinitas yang biasa aku lakukan di tempatku. Aku rindu orang tuaku, adikku, dan sahabat-sahabatku. Mereka yang selama ini selalu mengerti aku dan memahami apa yang aku rasakan. Tapi aku harus mencoba dan bertahan. Aku bahkan belum tau seperti apa orang-orang yang tinggal bersamaku saat ini. Bukankah tidak ada salahnya berteman dengan banyak orang. Aku ingin mengenal mereka juga dan aku ingin menjadi teman mereka.

Hari-hari berjalan seperti biasanya, dengan aku yang masih berusaha mengenali dan memahami karakter mereka. setiap hari yang kadang ada saja dramanya. Hal baru yang sebelumnya belum pernah aku alami. Kadang aku merasa kesal, senang, sedih ataupun marah. Rasanya kesal bukan ketika ada orang yang menuntut sesuatu kepada kita tetapi dirinya sendiri tidak menjalankan apa yang dimaksud. Senang ketika bisa bercanda dan tertawa bersama, bahkan untuk hal yang sebenarnya tidak terlalu lucu. Tapi sedih pun turut mewarnai kisah ini, sedih ketika sudah berusaha mencoba yang terbaik namun tidak dihargai. Hingga kemarahan pun bisa muncul saat merasa terlalu lelah dengan semua keadaan yang terasa kacau.

Perlahan aku mulai mengenal dan tau seperti apa karakter dari teman-teman baruku ini. Aku selalu merasa bahwa aku masih belum menjadi yang terbaik untuk mereka sementara mereka memberikan banyak pengalaman dan pelajaran baru dalam hidupku selama kegiatan KKN ini. Dari mereka aku belajar bagaimana caranya untuk menjadi seseorang yang lebih peka terhadap keadaan di sekitar. Aku termasuk tipe yang susah untuk berbaur dengan banyak orang. Tetapi disini mereka mengajarkanku untuk keluar dari zona nyamanku. Aku mencoba mengakrabkan diri dengan warga sekitar. Sungguh diluar dari apa yang aku bayangkan. Ternyata beradaptasi tak sesulit yang kubayangkan. Masyarakat sekitar sini sangat ramah kepada kami. Mereka selalu melontar kan sapa dengan senyuman yang menghiasi bibir mereka. Kini aku tak merasa lagi merasa asing, sapaan-sapaan hangat mereka membuyarkan presepsi burukku tentang tempat yang baru.

Aku mulai merasa nyaman di tempat baru ini karena aku bertemu dengan orang-orang baik. Bahkan mereka memperlakukan kami seperti saudara ataupun anak sendiri. Aku merasakan kehangatan dan merasa disayangi. Orang-orang disini begitu peduli dan perhatian yang membuat aku tetap semangat menjalankan tugas ini. Segala kegiatan kami berjalan dengan lancar dan selesai dengan tepat waktu. Bertemu dengan orang-

orang baik ini membuat aku sangat bersyukur. Berharap suatu hari bisa kembali ke tempat ini dan bisa bertemu dengan mereka.

Dahulu, aku selalu berpikir bahwa rumahku hanya satu, rumah dikampungku yang diisi oleh keluargaku. Aku adalah anak perantauan yang selalu merindukan rumah, di tengah kota yang ramai namun terasa sepi aku tinggal guna menuntut ilmu. Namun setelah aku disini, pandanganku akan makna rumah berubah. Kini, rumah bagiku bukanlah soal tempat, tetapi tentang orang-orang yang ada disekelilingmu yang membuatmu merasa nyaman. Memang benar 8 Karakter sering bertabrakan, sering tak sejalan, dan berbeda sudut pandang. Tetapi, disini kita saling berbagi emosi, empati, dan mencoba merangkul satu sama lain. Sehingga aku bisa mengatakan bahwa “HOME IS NOT A HOUSE, IT’S PEOPLE”.



CHAPTER VIII

ANDAIKAN WAKTU DAPAT KU PUTAR

“Waktu memang tidak dapat diputar kembali, namun apapun yang telah terjadi pada masa lalu jadikanlah ia sebagai pelajaran untukmu.”



RAMADHANI ALAMSYAH (Balikpapan Utara– Graha Indah)

ANDAIKAN WAKTU DAPAT KU PUTAR

Hari-hari sebelum keberangkatanku untuk pergi KKN, aku banyak sekali menghabiskan waktu untuk bertanya dengan orang-orang yang pernah menjalankan KKN tentang bagaimana cerita mereka saat KKN. Mereka semua rata-rata menjawab bahwa KKN itu sangat seru, karena bisa ngumpul bareng selama 24 jam dalam sehari dan dijalankan selama 45 hari. Dari sini aku merasa semangat karna bakal dapat pengalaman baru tentang apapun yang akan terjadi nantinya selama KKN, dan yah... aku berfikir bahwa diriku adalah orang yang suka berinteraksi atau bercanda gurau dengan teman-teman, dan juga selalu bisa diandalkan dalam segala bidang jadi aku merasa pede dengan semua hal yang akan terjadi.

Ketika aku berpamitan dengan kedua orang tuaku untuk pergi KKN, orang tua ku berpesan agar diriku selalu melakukan yang terbaik, memberikan yang terbaik, dan buat kesan yang baik untuk semuanya. Awalnya aku menganggap sepele kata-kata

tersebut karena aku yakin semua yang akan ku lakukan ketika KKN berlangsung dari awal hingga akhir adalah hal yang baik dan berkesan baik juga. Namun ketika dalam perjalanan menuju lokasi KKN, kata-kata orang tua ku tiba-tiba kembali terngiang dalam benakku dan membuatku kepikiran, entah kenapa bisa teringat tapi aku merasa seperti bakal tidak bisa memberikan hal-hal yang baik. Walaupun begitu, aku selalu berfikir positif untuk bisa menangani itu semua.

Sedikit cerita pada hari pertama tiba dilokasi KKN, lokasi KKN kami berada di Graha Indah yang terletak di kota Balikpapan tepatnya di kecamatan Balikpapan Utara Kelurahan Graha Indah, yang mana pada hari ini banyak hal yang terjadi, mulai dari kita berhenti di masjid Luqmanul Hakim untuk menunggu konfirmasi dari ketua kami mengenai masalah posko dan lain sebagainya, aku dengan anggota kelompok KKN lainnya bercerita sambil bercanda gurau (wkwkwk seru plus lucu lahh pokoknyaa).

Yah... mungkin ada beberapa orang yang tidak percaya bahwa baru beberapa kali bertemu kok bisa langsung bisa terlihat akrab, tapi fakta dilapangan inilah yang terjadi. Yang aku rasakan nyaman dan tentram. Apalagi saat teman kami yang diantarkan menggunakan mobil bersama orang tuanya datang, aku merasa akrab entah kenapa tapi itulah yang kurasakan, disitulah aku

merasakan keasikan punya teman baru yang hanya beberapa kali bertemu setelah perkenalan bisa langsung merasa akrab.

Setelah beberapa waktu berlalu, kami pindah tempat duduk yang awalnya kami duduk dan menaruh barang-barang kami di teras masjid, kami pindah ke aula masjid yang bersampingan dengan masjid. Kami pun memindahkan barang-barang kami kesana dan tidak lama kemudian ketua kelompok kami datang dan mengkonfirmasi tentang posko, aku dan ketua kelompok pun keliling mencari rumah di daerah yang disarankan oleh orang kelurahan yang bisa kami jadikan posko. Setelah berkeliling-keliling kami dapat satu rumah yang bagus dan nyaman untuk digunakan kami berdelapan selama 45 hari kedepan, setelah itu kami kembali ke masjid lagi dan membahas tentang rumah tersebut. Ternyata ada salah satu warga yang berada di masjid menyarankan kami untuk tinggal di rumah pak RT 04 yang terletak di Blok O dan lokasinya tidak terlalu jauh dari masjid ini. Kami pun segera melihat kesana dan ternyata rumahnya bagus, aku dengan ketua masih belum bisa memutuskan untuk langsung deal tinggal di sana sebelum menanyakan pendapat kepada anggota kelompok KKN yang lainnya. Aku pun kembali ke aula masjid dan berdiskusi mengenai posko dan semuanya setuju untuk tinggal di rumah pak RT 04. Aku pun mengkonfirmasi kan hasil diskusi tersebut ke ketua kami,

dan setelah berbincang-bincang dengan pemilik rumah, kami pun pamit untuk mendatangi teman-teman kami.

Saat tiba kembali di aula masjid aku dan teman-temanku yang ikut melihat posko diajak makan bersama-sama. Saat makan sangat terasa pertemanan yang tanpa rasa canggung atau malu dan lain sebagainya, semuanya terlihat sangat asik menikmati makanan sambil berbincang-bincang satu dengan lainnya. Setelah makan, kami bergegas ke posko sambil membawa barang yang bisa dibawa terlebih dahulu. Tanpa diarahkan semuanya paham dengan tugasnya masing-masing, ada yang menetap di aula menjaga barang sambil bantu angkat barang ke motor, ada yang mondar-mandir bawa barang menggunakan motor, ada yang *stand by* dirumah menyambut barang-barang, dan ada yang bersih-bersih. Wah... parah sih, kelihatan banget solidnya kan. Yang jelas kesan ku kemereka sangat-sangat bagus.

Lanjut pada saat penyusunan proker (program kerja), dari sinilah banyak hal-hal yang ingin kuubah jika diberikan kesempatan untuk bisa mengulang waktu kembali. Pada saat penyusunan proker aku diminta untuk menjadi penanggung jawab masalah acara kegiatang peringatan Muharram. Pada saat itu aku merasa bingung apa aja yang harus aku lakukan, harus mulai dari mana dan juga harus memikirkan hal-hal yang

kemungkinan akan terjadi. Seketika aku minder, yang awalnya aku percaya diri bahwa aku ini orang yang dapat diandalkan, seketika aku merasa bahwa aku orang yang tidak bisa menjadi pemimpin, dan hanya bisa membantu pemimpin. Aku pun dengan rasa malu meminta pendapat dengan teman-teman anggota KKN, untungnya mereka selalu siap menuangkan ide, membantu segala pekerjaan serta selalu *mensupport* aku untuk bisa.

Dari sinilah aku merasa menjadi penanggung jawab yang tidak berguna, yang hanya bisa menumpang nama di dalam daftar penanggung jawab proker acara peringatan Muharram di TPA Gema Raudatul Jannah. Menurutku yang cocok jadi penanggung jawab dalam proker ini salah satu anggota kelompok KKN, sebut saja Nung namanya. Dia banyak sekali memberikan saran-saran dan ide bagus untuk memeriahkan acara Muharram, dari awal acara, pengonsepan acara hingga penutupan. Yang aku pikirkan disini ialah kenapa aku tidak bisa berfikir seperti itu, berfikir lebih luas untuk bisa menyusun semua hal, mengapa orang lain bisa tapi aku tidak bisa?.

Setelah beberapa hari setelah selesai acara, rasa penyesalan tentang bagaimana pekerjaanku sebagai penanggung jawab ingin sekali ku ubah. Karena sudah paham tentang bagaimana harusnya yang aku lakukan dari persiapan,

pengkonsepan untuk hari H nya, hingga penutupannya. Aku merasa gagal, dan ingin sekali mengulang dan memperbaikinya. Tapi itu mustahil, akupun berpikir untuk bisa melakukan sesuatu yang terbaik kedepannya dan menjadikan kekurangan tersebut sebagai pengalaman untuk dijadikan pelajaran.

Penyesalan selanjutnya yaitu ketika aku tidak dapat banyak membantu dalam pembuatan *snack tower* sebagai hadiah lomba 17 Agustus, karena saat itu yang bisa aku bantu hanyalah mencari kardus. Kemudian setelah acara 17 Agustus berakhir, aku baru tersadar bahwa mereka telah banyak membantu aku saat kegiatan peringatan Muharram dan pengajaran di TPA, tetapi aku malah tidak banyak bantu mereka karna sifat kemalas-malasanaku, hingga saat ini pun aku merasa bersalah kepada mereka. Mereka bantu aku tanpa mengharap imbalan, tapi aku malah semena-mena tidak membantu mereka yang ngerjakan *snack tower* dari pagi menembus siang bahkan hingga malam. Penyelesaian pembuatan *snack tower* cukup lama hingga berhari-hari, tebayang kan betapa melelahkannya, sebenarnya aku mau membantu disaat-saat terakhir, tapi karna rasa bersalah dari awal tidak ada bantu ditambah juga rasa gak enak mengganggu keseriusan mereka membuat *snack tower*, jadi kuurungkan niatku untuk membantu mereka. Sampai sekarang aku merasa bersalah kepada mereka, aku terlalu mementingkan ego ku untuk

bermalas-malasan dsb. Ini juga merupakan alasanku ingin kembali kemasa KKN untuk memperbaiki ego ku untuk membantu mereka mengerjakan snack tower bersama-sama

Dan terakhir, dari rasa penyesalanku yang ingin sekali kuubah ialah ke egoisanku untuk tidak terlalu peduli dengan urusan diluar proker. Seperti bermain bersama-sama, bercanda gurau, berbagi cerita, berkeluh kesah dengan seluruh teman-teman anggota KKN. Aku selama dari pertengahan KKN jika tidak salah ingat, aku selalu menyendiri. Namun ketua kelompokku selalu menemani aku dalam kesendirian, kami pun berbagi cerita, keluh kesah, bahkan canda gurau dengan banyak hal. Salah satu keluh kesah yang kuingat dari dia ialah, dia ingin sekali seperti diawal KKN. Tak ada satupun dari kami yang mementingkan ego sendiri, selalu peka dengan semua hal, bisa bercanda gurau, bermain, curhat dsb. Namun entah kenapa dia merasa bersalah sebagai ketua malah membiarkan ada orang yang mementingkan ego dari pada kebersamaan, termasuk dia sendiri. Dia merasa dia punya tanggung jawab untuk merangkul orang yang lebih mementingkan ego nya agar tersadar, namun dia sendiri pun punya ego yang susah dikontrol. Ditengah dia berkeluh kesah, aku merasa tertampar dengan pembahasan tersebut, terlebih lagi orang tuaku berpesan untuk selalu berbuat baik dan membuat kesan yang baik dan tidak mementingkan ego sendiri. Setelah itu

aku dengan dia sebut saja Zaki (hehe telat nyebut namanya, harusnya dari awal cerita. Awokwokwok) bertekad untuk memperbaiki sifat buruk kita. Keesokan harinya kebetulan DPL kami yaitu pak Fadhel datang ke posko membahas tentang kabar kami, keadaan kami dan masih banyak lagi. Saat itu aku merasa kami sudah semakin dekat dengan seluruh anggota KKN, karna tanpa ada rasa ego untuk menyendiri, malas-malasan dsb, kami dapat berkumpul bersama dan bercerita serta membahas tentang yang akan dilakukan keesokan harinya. Ditambah lagi kami semua jalan-jalan untuk hiburan setelah menyelesaikan seluruh proker kami.

Ditengah keramaian dan keseruan, aku duduk disalah satu bangku yang ada disana sambil melihat mereka dan alam lingkungan sekitar. Dalam hati berguman “kenapa sih aku make mementingkan egoku yang suka menyendiri dan suka bermalasmalasn, kenapa coba ego ku begini. Kalau seandainya ego ku terkendali tidak ada rasa canggung karna aku selalu ingin menyendiri. Gak ada yang namanya terpecah belah karna egoku sendiri. Aku bersyukur punya teman seperti kalian yang selalu membantu aku, apalagi disetiap kali aku cemas dan merasa gugup untuk maju memberikan penampilan ke depan orang banyak, kalian selalu bisa membuat aku merasa nyaman dan rileks sehingga aku bisa memberikan penampilan yang terbaik didepan

para hadirin. Seandainya waktu bisa diputar kembali, aku ingin memberikan sesuatu yang baik, dan yang terbaik tanpa rasa lelah untuk kalian”

Inilah ceritaku tentang hal-hal yang ingin kuubah, tapi tanpa adanya KKN ini aku tidak akan bisa mendapatkan banyak pengalaman yang seru, dipedulikan oleh orang lain selain keluarga plus doi (hehee jadi mayuu). Disiapkan makanan, diberikan saran-saran yang baik dan masih banyak lagi pokoknya. Aku bersyukur dipertemukan dengan kalian, aku saaangat merindukan keseruan kita. Aku harap kalian tidak bakal lupa sama aku.

Aku ucapkan banyak terimakasih kepada kalian semua teman-teman KKN ku yang selalu membantu aku tanpa kenal rasa lelah. Walaupun aku banyak tidak membantu kalian, tapi kalian selalu wellcome saat aku butuh bantuan kalian dan selalu memberikan saran-saran yang baik untukku kedepannya. Semoga ini menjadi cerita yang tak terlupakan. Aku akan selalu mengingat kalian, aku harap kalian begitu juga ^_^ . Jangan lupa kalau butuh bantuanku, panggil saja aku yaaa teman-teman. Insya Allah aku akan berusaha yang terbaik untuk membalas kebaikan kalian semua dilain waktu. Karna yang sebelumnya sudah tidak bisa

diubah, dan hanya tinggal kenangan. See you next time para
sahabatku~..



EPILOG

Dibalik 1111 kisah pengabdian oleh sekumpulan mahasiswa dalam satu atap ini banyak sekali cerita seru mengenai kebersamaan, kebahagiaan, dan kesedihan kami selama menjalankan KKN. Semuanya tertulis disini dengan harapan dapat dijadikan contoh dan diambil pelajarannya. Sejatinya manusia dapat melakukan kesalahan, maka dari itu untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan itu maka lihatlah cerita orang lain atau lihatlah pengalaman mereka agar kita dapat mengintrospeksi apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan.

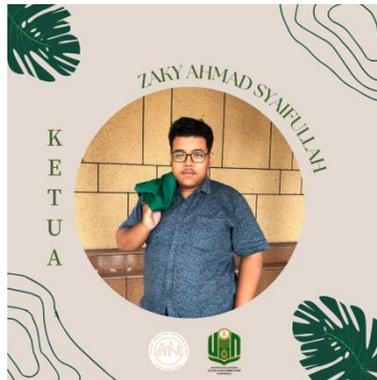
Selama 45 hari kami membuat begitu banyak cerita yang kami tuangkan didalam buku yang bertemakan "1111 kisah pengabdian oleh sekumpulan mahasiswa dalam satu atap". Hari demi hari kami lewati bersama selama masa KKN. Kebersamaan kami tak luput dengan rintangan yang dapat membuat longgarnya solidaritas kami, namun kami dapat melewati itu semua karna rasa kekeluargaan dan keterikatan agama yang

membuat kami selalu menerima kekurangan dan membuat kami selalu bersama.

Hikmah yang dapat kita ambil dari kisah nyata yang telah kami tulis dalam buku ini. Diantaranya yaitu semua yang kita perkirakan tidak seluruhnya terwujud maka janganlah terlalu berlebihan dalam ber ekspektasi, semua orang memiliki pandangan dan pola pikir yang berbeda-beda namun semuanya dapat melakukan tugasnya masing-masing dengan baik dan saling melengkapi, dalam kehidupan kita kadang diatas kadang pula dibawah maka bantulah orang-orang yang sedang kesusahan maka orang lain akan membantu kita juga seperti cerita dalam “membersamai puskesmas dalam upaya menekan angka stunting pada remaja dan anak balita”, kekompakan dalam membuat taman mini toga dapat membangun kesolidaritas dan keharmonisan bukan untuk anggota kelompok saja namun juga untuk masyarakat yang menikmati hasil dari taman mini toga kami, dan banyak diantara kita yang memiliki kekurangan dan kelebihan namun dari situlah timbul pengalaman maka gunakanlah pengalaman itu untuk berbagi kepada sesama



TENTANG PENULIS



- | | |
|-------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Zaky Ahmad Syaifullah |
| 2. Judul Chapter | : Inspirasi dari negeri minyak |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Samarinda, 12 Juli 2001 |
| 4. NIM | : 1921508055 |
| 5. Prodi/Fakultas | : Hukum Keluarga/Fakultas Syari'ah |
| 6. Jabatan | : Ketua |
| 7. Alamat | : Jl. Harun Nafsi Rapak Dalam |
| 8. Hobi | : Nyatur |
| 9. Cita-cita | : Presiden RI |
| 10. Motto | : Hidup seperti manusia |



- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Nur Azizah |
| 2. Judul Book Chapter | : Ekspektasi VS Realita : Kisah KKN di Perumahan |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Samarinda. 19 Juni 2001 |
| 4. NIM | : 1911101104 |
| 5. Prodi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 6. Jabatan | : Wakil Ketua |
| 7. Alamat | : Jl. Padat Karya gg. Bhineka 2 Samarinda Seberang |
| 8. Hobi | : Jalan-jalan |
| 9. Cita-cita | : Banyak duit sampe-sampe kalau beli sesuatu ga perlu liat harga |
| 10. Motto | : Talk less do more |



1. Nama Lengkap : **Hilda Wahyuni**
2. Judul Chapter : Home is Not A House, It's People
3. Tempat Tanggal Lahir : Muara Pahu, 02 Maret 1999
4. NIM : 1911102080
5. Prodi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Jabatan : Sekretaris
7. Alamat : Gang 2 Harapan Baru, Samarinda Seberang
8. Hobi : Membaca
9. Cita-cita : Pengusaha Kuliner
10. Motto : Selalu berusaha melakukan pekerjaan sendiri ketika masih mampu, membantu orang lain dengan ikhlas & bukan karena dorongan rasa tidak enak karena sering dibantu oleh orang tersebut.



1. Nama Lengkap : **Ratna Juwita Sari**
2. Judul Chapter : **Membersamai Puskesmas Dalam Upaya Menekan Angka Stunting pada Remaja dan Anak Balita.**
3. Tempat Tanggal Lahir : **Samarinda, 12 Juli 2000**
4. NIM : **1911101343**
5. Prodi/Fakultas : **Pendidikan Agama Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
6. Jabatan : **Bendahara**
7. Alamat : **Jl. Joyo Mulyo RT.36 Lempake Samarinda Utara**
8. Hobi : **Masak**
9. Cita-cita : **Bermanfaat**
10. Motto : **Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain**



1. Nama Lengkap : **Ramadhani Alamsyah**
2. Judul Chapter : Andaikan Waktu dapat ku Putar
3. Tempat Tanggal Lahir : Samarinda, 25 Desember 2001
4. NIM : 1911101112
5. Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Jabatan : Humas (Hubungan Masyarakat)
7. Alamat : Jl. Sejati 3 Blok I Samarinda
8. Hobi : Makan
9. Cita-cita : Bisa kerja santuy tapi duit banyak
10. Motto : Look stupid in front of your enemies until they look down on you



1. Nama Lengkap : **Anugrah Robi Ramadhan**
2. Judul Chapter : KKN dan 8 Manusia didalamnya
3. Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 09 Desember 2000
4. NIM : 1911101079
5. Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Jabatan : Humas/perlengkapan
7. Alamat : Jl. Durian (Pisangan) RT.23 Kel. Satimpo Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang
8. Hobi : Olahraga
9. Cita-cita : Hidup tenang
10. Motto : Hidup berguna mati beriman



- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Nur Fajar Robiatun Nisa |
| 2. Judul Chapter | : Ego yang Disatukan |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Samarinda, 30 Mei 2001 |
| 4. NIM | : 1911101047 |
| 5. Prodi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam/Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 6. Jabatan | : Pubdok (Publikasi &
Dokumentasi)/perlengkapan |
| 7. Alamat | : Jl. Ontel gg. 5 RT.17 |
| 8. Hobi | : Baca novel |
| 9. Cita-cita | : Travelling |
| 10. Motto | : Just do it |



- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Annisa |
| 2. Judul Chapter | : Kami, tanaman toga dan mereka |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Samarinda, 03 Mei 2001 |
| 4. NIM | : 1911101355 |
| 5. Prodi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam/Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 6. Jabatan | : Pubdok (Publikasi &
Dokumentasi) |
| 7. Alamat | : Jl. RE Martadinata gg.09 RT.02 |
| 8. Hobi | : Menyanyi |
| 9. Cita-cita | : Pengusaha |
| 10. Motto | : Be Happy |

